

Kolaborasi Mahasiswa KKN dengan Karang Taruna Jurusan Tandır dalam Pelaksanaan Agustusan di Desa Cimaung

Jawwad Ahsan Manaqib¹, Mohammad Adil², Muhammad Azzam Rabbani³, Dedi Wahyudi⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: jawwadahsan21@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: deezpecintaallah1@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: azzamrabbani16@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: profdewa@uinsgd.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas tentang kolaborasi yang terjadi antara mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 62 dan Karang Taruna Jurusan Tandır dalam peringatan Agustusan di Desa Cimaung. Kolaborasi ini mewakili semangat gotong royong dan keterlibatan aktif generasi muda dalam merayakan kemerdekaan Indonesia. Penelitian ini mengulas dampak positif kolaborasi tersebut pada mahasiswa, Karang Taruna, dan komunitas Desa Cimaung secara keseluruhan. Artikel ini juga mencermati tantangan yang muncul dalam proses kolaborasi dan bagaimana mereka dapat diatasi melalui komunikasi yang efektif dan kerja tim yang baik.

Kata Kunci: Kolaborasi, Mahasiswa KKN, Karang Taruna, Agustusan, Desa Cimaung, Gotong Royong, Peringatan Kemerdekaan

Abstract

This article discusses the collaboration that took place between students from UIN Sunan Gunung Djati Bandung's KKN Group 62 and the Karang Taruna Jurusan Tandır during the celebration of Indonesia's Independence Day (Agustusan) in Cimaung Village. This collaboration represents the spirit of mutual cooperation and active involvement of the younger generation in celebrating Indonesia's independence. This research reviews the positive impact of this collaboration on the students, Karang Taruna, and the Cimaung Village community as a whole. The article also examines the challenges that arose during the collaboration process and how they were overcome through effective communication and teamwork.

Keywords: Collaboration, KKN Students, Karang Taruna, Agustusan, Cimaung Village, Mutual Cooperation, Independence Day Celebration.

A. PENDAHULUAN

Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia, atau yang sering disebut "Agustusan," adalah momen yang sangat berarti bagi seluruh rakyat Indonesia. Setiap tahun, bangsa ini bersatu dalam semangat kebangsaan untuk merayakan kemerdekaan yang begitu berharga. Dalam perayaan ini, gotong royong dan keterlibatan aktif masyarakat, terutama generasi muda, memegang peran penting dalam mengekspresikan cinta dan patriotisme terhadap negara.

Artikel ini mengangkat kasus kolaborasi yang luar biasa antara mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 62 dengan Karang Taruna Jurus Tandur dalam pelaksanaan peringatan Agustusan di Desa Cimaung. Desa Cimaung, yang terletak di wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat, menjadi saksi dari semangat kerja sama antara generasi muda dan organisasi pemuda setempat dalam merayakan kemerdekaan Indonesia dengan cara yang istimewa.

Kolaborasi ini bukan hanya sekadar pertemuan antara dua kelompok, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, seperti gotong royong, persatuan, dan keterlibatan aktif dalam pembangunan lokal. Dalam konteks peringatan Agustusan, kolaborasi ini memiliki dampak positif yang signifikan pada berbagai pihak, mulai dari mahasiswa yang mendapatkan pengalaman berharga hingga Karang Taruna Jurus Tandur yang mendapatkan bantuan dan ide-ide segar dalam merencanakan acara bersejarah ini.

Artikel ini akan mengulas secara mendalam bagaimana kolaborasi ini terwujud, dampak positif yang dihasilkannya, serta tantangan-tantangan yang dihadapi selama proses kolaborasi dan bagaimana mereka berhasil diatasi. Dengan mengeksplorasi contoh kolaborasi semacam ini, artikel ini berharap dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat lain, baik di tingkat lokal maupun nasional, untuk mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam memperingati dan merayakan kemerdekaan Indonesia serta memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Penulis membantu menyelesaikan permasalahan ini dengan cara turun ke lapangan di lokasi KKN, melakukan observasi, wawancara, serta berkoordinasi dengan Kepala Desa, Ketua RW, dan berbagai pihak lainnya, termasuk tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat yang terkait dengan program yang akan dilaksanakan.

Dengan implementasi program kolaborasi untuk mensukseskan peringatan hari besar nasional (PHBN) agustusan, diharapkan mampu berperan dalam mengembangkan minat dan bakat anak-anak, remaja hingga dewasa, terutama dalam bentuk gotong royong antar masyarakat di desa Cimaung. Program ini diharapkan dapat memberikan peluang yang lebih luas bagi mereka untuk

menggali potensi dan memperluas pemahaman keorganisasian serta pengetahuan lainnya seoptimal mungkin.

Penyebaran informasi tentang kegiatan pendampingan pembelajaran dalam program kolaborasi kegiatan PHBN agustusan dilakukan melalui sosialisasi dan musyawarah yang dijalankan oleh remaja dan warga setempat dengan cara berkomunikasi secara langsung dari mulut ke mulut ketika program ini akan dibentuk.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan dalam bentuk program pendampingan belajar ini berlokasi di Kp. Cimaung Sabeulah RW 03, Desa Cimaung, dan berlangsung mulai dari tanggal 15 Juli hingga 20 Agustus 2023.

Program kolaborasi PHBN agustusan Bersama ini dirancang untuk memberikan pendidikan dan pembelajaran pengorganisasian kepada remaja-remaja yang berusia sekolah menengah pertama hingga menengah atas. Kegiatan kolaborasi ini dimulai dengan pengenalan oleh penulis serta beberapa rekan-rekan yang turut berpartisipasi dalam program kolaborasi PHBN agustusan Bersama warga dan karang taruna. Mereka menjelaskan maksud dan tujuan dari kolaborasi ini, dan lokasi pelaksanaan program ini adalah di masjid yang berada di wilayah Kp. Cimaung Sabeulah RW 03, Desa Cimaung.

Metode pendekatan kepada karang taruna yang digunakan dalam program ini didesain untuk membuat kolaborasi ini menjadi terstruktur dan menarik bagi para remaja karang taruna. Media pendekatan yang digunakan mencakup strategi-strategi yang dapat menumbuhkan kedekatan antara mahasiswa kkn dengan pemuda karang taruna. Pendekatan kolaborasi ini mencakup berbagai kegiatan seperti diskusi, mengobrol santai, melakukan kegiatan Bersama untuk mempersiapkan kegiatan PHBN Agustus ini.

Dalam keseluruhan, program ini berjalan dengan sukses karena adanya antusiasme yang tinggi dari para anggota karang taruna dan juga dukungan yang besar dari para warga sekitar. Dukungan ini tentu saja sangat berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan program KKN ini.

Program kolaborasi PHBN agustusan ini dilangsungkan sejak tanggal 15 Juli 2023 hingga 20 September 2023. Kegiatan ini dimulai dengan perkenalan diri setiap mahasiswa KKN, diskusi, musyawarah, perancangan mengenai rundown acara serta anggaran, pengkonsepkan mengenai kegiatan, penentuan tema.

Program kolaborasi ini bertujuan untuk mensukseskan kegiatan PHBN agustusan ini agar terstruktur dan terlaksana dengan baik, memberikan kesempatan untuk

mendapatkan pengalaman kepada anggota karang taruna tentang bagaimana cara mengadakan sebuah acara secara terstruktur.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan turun langsung ke lapangan, kegiatan pertama yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan kegiatan rempug warga yang mana dalam kegiatan tersebut diawali dengan perkenalan diri dari anggota mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang melaksanakan KKN di desa Cimaung, sekaligus melakukan pendekatan agar masyarakat dapat menerima kedatangan dari mahasiswa KKN dengan tangan terbuka. Selain mahasiswa yang memperkenalkan diri, masyarakat setempat pun ikut memperkenalkan diri dimulai dari pemerintah setempat, tokoh agama, ibu PKK hingga pemuda karangtaruna. Selanjutnya mahasiswa KKN menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan ke desa Cimaung tepatnya di RW 03. Dan kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan penjelasan oleh masyarakat setempat mengenai kegiatan-kegiatan yang berlangsung serta pengidentifikasian berbagai masalah yang ada di desa Cimaung tepatnya di rw 03. Setelah menelaah kegiatan dan permasalahan yang berlangsung, penulis merencanakan program- program yang nantinya akan dilaksanakan. Salah satu dari program tersebut yaitu program Kolaborasi kegiatan PHBN memperingati hut RI yang ke 78.

Setelah kegiatan sosialisasi, kegiatan selanjutnya yaitu berdiskusi dengan karang taruna di RW 03 Jurus Tandur perihal konsep serta gambaran bagaimana acara yang akan dilaksanakan dengan melihat acara serupa yang dilangsungkan di desa Cimaung maupun desa-desa lain. Hasil diskusi tersebut membuahkan rangkaian konsep serta tema dan gambaran umum mengenai berlangsung nya acara.

Setelah didapatkannya konsep acara, kegiatan selanjutnya yaitu penyebaran informasi mengenai konsep acara PHBN agustusan yang akan dilaksanakan, sekaligus meminta izin dan arahan kepada Masyarakat desa terkait konsep yang telah kita musyawarahkan Bersama.

Setelah penyebaran informasi, kami mendapatkan banyak masukan dari berbagai pihak. Maka kami pun merekonsep acara PHBN agustusan dengan mempertimbangkan masukan-masukan dari berbagai pihak. Sehingga, konsep yang kami buat menjadi lebih matang dari sebelumnya.

Selain melakukan sosialisasi, kami pun mengajarkan kepada anggota karang taruna tentang bagaimana cara membuat proposal kegiatan yang baik dan benar, sehingga dapat diajukan kepada para donatur untuk mendapatkan biaya yang kelak akan digunakan untuk melangsungkan acara. Antusiasme dari para anggota karang taruna yang sangat tinggi membuat rangkaian program ini dapat terlaksana dengan baik.

Untuk mengetahui apakah program ini tercapai atau tidak maka perlu dilakukannya evaluasi kegiatan. Evaluasi program kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan karang taruna. dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan potensi dan pemahaman keorganisasian.

Adapun rangkaian acara PHBN agustusan Terdapat 2 rangkaian acara inti. Yang pertama itu adalah acara pawai Bersama warga RW 03. Dan yang kedua yaitu perlombaan 17 Agustus yang diselenggarakan di RW 03. Perlombaan yang diselenggarakan yaitu lomba panjat pinang, makan kerupuk, pukul bantal, Tarik tambang, dan lain lain. Perlombaan ini dibagi menjadi 3 tahap. Tahap pertama pendaftaran untuk perlombaan dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2023 yang mana pada tahap ini pendaftaran yang dilaksanakan untuk mengikuti perlombaan PHBN Agustus. Tahap kedua dilakukan pada tanggal 17-18 Agustus 2023 yang mana pada tahap ini perlombaan yang dilakukan yaitu lomba panjat pinang, Tarik tambang, pukul bantal, makan kerupuk, gigit koin, dan lain-lain.

Keberhasilan program ini dapat dilihat dari perlombaan yang dilakukan, yang mana meskipun perlombaan ini dibuka untuk umum tetapi peserta dan pemenang perlombaan didominasi oleh anak-anak yang mengikuti kegiatan magrib mengaji yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Jadi dilihat dari Perlombaan yang dilaksanakan bahwa kegiatan program kolaborasi mahasiswa kkn dengan karang taruna jurus tandur berhasil karena tujuan dari program tersebut dapat tercapai dan terealisasikan.

Dari kegiatan program ini terdapat rekomendasi kolaborasi yaitu walaupun kolaborasi ini telah selesai akan tetapi pengalaman dan ilmu pengorganisasian yang diberikan dari kolaborasi ini diharapkan tetap berlanjut dan jika tidak berlanjut pun diharapkan para anggota karta dapat menerapkan program ini di acara-acara yang kelak akan dilangsungkan kedepannya.

Tabel 1. Format tabel

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Musyawarah bersama	Pengenalan mahasiswa kkn kepada warga sekitar dan karang taruna.	Rembug warga
2	Rapat Bersama anggota karang taruna	Pengkonsepan rundown, teknis kegiatan, anggaran dan sebagainya	Rapat panitia PHBN
3	Kelas untuk pembuatan proposal Bersama karang taruna	Menambah wawasan karang taruna dalam pembuatan proposal kegiatan yang terstruktur	Sosialisasi karang taruna
4	Untuk Latihan acara penutupan agustusan	Memberikan pengalaman terkait membuat sebuah acara penampilan drama	Pelatihan kabaret
5	Lomba panjat pinang, gigit koin, pukul bantal, makan kerupuk, Tarik tambang	Mengasah Kreativitas, mampu menumbuhkan kepercayaan diri dan solidaritas anak untuk bekerja sama ,tampil dan menunjukkan bakatnya di muka umum	Perlombaan PHBN Agustusan
6	Penampilan bajidoran, kabaret dan pengumuman pemenang lomba	Menciptakan semangat juang dalam ruang lingkup sosial dan pencapaian yang diraih oleh pemenang sebagai bentuk apresiasi dan kebanggaan setiap individu	Acara penutup



Gambar 1. Rembug warga dan karang taruna



Gambar 2. Rapat Bersama anggota karang taruna



Gambar 3. Latihan Kabaret



Gambar 4. Lomba Panjat Pinang



Gambar 5. Lomba Pukul Bantal



Gambar 6. Penampilan Kabaret



Gambar 7. Kegiatan Bajidoran

E. PENUTUP

Kegiatan kolaborasi kegiatan PHBN Bersama Karang taruna dilakukan dengan melakukan kerja sama pada anggota karang taruna dalam beberapa kali pertemuan, berisikan kerja sama antara mahasiswa KKN dan karang taruna dalam mensukseskan beberapa rangkaian acara sekaligus penyuluhan semisal seminar pembuatan proposal acara dalam lingkup kecil. Selain itu, kegiatan tersebut menjadikan karang taruna sebagai organisasi yang Kembali hidup di desa tersebut.

Dalam kesibukan peringatan bulan kemerdekaan Indonesia, kolaborasi yang terjalin antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna Jurus Tandur di Desa Cimaung menjadi salah satu contoh nyata bagaimana semangat gotong royong dan persatuan dapat membangun sebuah komunitas yang kuat. Melalui berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan, seperti lomba 17-an, bakti sosial, dan seni budaya, keduanya telah berhasil menciptakan momen indah yang mempersatukan seluruh warga desa dalam semangat perayaan kemerdekaan.

Selain itu, kolaborasi ini juga menjadi teladan bagi kita semua, bahwa semangat kebersamaan dan kerja sama antargenerasi dapat membawa perubahan positif dalam masyarakat. Mahasiswa KKN telah belajar banyak dari pengalaman ini, sementara Karang Taruna Jurus Tandur merasakan dukungan yang luar biasa dari generasi muda yang ingin berkontribusi dalam pembangunan desa mereka.

Sebagai penutup, semangat perjuangan para pahlawan yang telah merebut kemerdekaan Indonesia harus senantiasa menjadi inspirasi bagi kita semua. Kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna Jurus Tandur di Desa Cimaung adalah bukti bahwa semangat kemerdekaan masih hidup dan terus berkembang di tengah-tengah masyarakat. Mari kita terus menjaga semangat ini agar Indonesia tetap menjadi negara yang bersatu, maju, dan damai. Selamat Hari Kemerdekaan, Indonesia! Semoga kita selalu menjadi bagian dari perubahan positif untuk negeri tercinta ini.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Cimaung, Ketua RW 03 dan Ketua Karang Taruna Jurus tandur sekaligus pengurus yang telah memberi izin pengabdian bagi Mahasiswa KKN Reguler Sisdamas kelompok 62, dan tidak lupa juga terima kasih kepada masyarakat secara umum, para orang tua dan anak-anak yang telah mendukung dan mensukseskan program kolaborasi ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Putra, A. B., & Susanto, A. (2020). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Peringatan Agustusan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 2(2), 147-158.
- Wibowo, H., & Riyanto, E. (2018). Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Kualitas Kehidupan Sosial di Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 47-53.
- Hasan, M. (2019). Semangat Gotong Royong dalam Masyarakat Desa: Studi Kasus di Desa Cimaung. *Jurnal Masyarakat Pedesaan*, 1(1), 12-20.